

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas/ gejala/ fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.105

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),hal. 8

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasi, yaitu “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.”<sup>3</sup> Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam, penulis juga menggunakan pola penelitian korelasi sebab-akibat. Antara keadaan pertama dengan yang kedua terdapat hubungan sebab-akibat. Keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua.<sup>4</sup> Dalam pembahasan skripsi ini terdapat 3 variabel, yaitu variabel tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam, variabel tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dan variabel tentang hasil belajar siswa. Dengan adanya kedua kompetensi guru tersebut diharapkan bisa mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>5</sup> Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya2005), hal. 22

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rieka Cipta, 2002), hal.32

<sup>5</sup>Asrop syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKaf, 2005) hal. 126

penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>6</sup>

Berdasarkan laporan diatas, variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Yaitu variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.<sup>7</sup>

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Kompetensi Pedagogik (X1)
- b. Kompetensi Profesional (X2)

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pelajaran pendidikan agama Islam siswa (Y).

### **C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, pola, sikap tingkahlaku dan sebagainya yang menjadi

---

<sup>6</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal.

<sup>7</sup>Ibid, hal. 24

objek penelitian.<sup>8</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VI di sekolah Banbangokasoh Pattani tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 17 siswa.

## 2. Sampling Penelitian

Dalam penelitian, seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh subyek yang ada dalam populasi, akan tetapi bisa diambil sebagian sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang biasa disebut “sampling”. Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 102

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 80

<sup>10</sup>*Ibid*, hal. 81

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>11</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>13</sup>

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling*. Yaitu, cara pengambilan sampel secara acak dimana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>14</sup>

#### D. Kisi-kisi Instrument

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hal. 120

<sup>12</sup>*Ibid*, hal. 81

<sup>13</sup>*Ibid*, hal. 118

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 38

Instrument menjadi hal yang penting dalam penelitian kuantitatif. Karena instrumen menjadi tolok ukur keberhasilan penelitian dengan pertimbangan instrument sebagai media untuk pengukuran dari suatu sampel. Dalam penelitian kuantitatif membutuhkan alat yang berupa instrument ini untuk diolah menjadi data yang berupa angka dan dapat menemukan keberhasilan masing-masing variabel yang akan diuji. Titik tolak penyusunan variabel penelitian diberikan landasan operasional selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Untuk memudahkan hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrument**

<b>Variable</b>	<b>Asprk</b>	<b>Indikator</b>	<b>Derkriptor</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
Kompetensi Guru	Kompotensi Pedagogik	a. Pengelola pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menciptakan suasana kelas sebagai lingkungan yang merangsang untuk belajar</li> <li>- Mampu menciptakan hubungan yang harmonis antar siswa</li> <li>- Mampu memberi rasa</li> </ul>	1,2, 3, 4, 5, 6	6

			<p>aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan</li> <li>- Mampu memanfaatkan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti laboratorium, masjid, lapangan dll</li> <li>- Mampu mengaitkan pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>		
		<p>b. Pemahaman keberagaman peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mampu menghafal setiap nama siswanya</li> <li>- mampu memahami setiap karakteristik siswanya dikelas.</li> </ul>	7, 8	2

		c. Pengembangan an kurikulum / silabus	- mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran disetiap mengajar. - Mampu menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.	9, 10	2
		d. Penyusunan rencana dan strategi pembelajaran	- Mampu menyusun kegiatan belajar dengan baik - Mampu mengajarkan materi sesuai dengan bab dibuku.	11, 12	2
		e. Pelaksanaan pembelajaran	- Mampu mengingatkan materi pelajaran yang kemarin sebelum memulai pelajaran - Mampu menyampaikan pelajaran dengan	13, 14, 15	3

			baik - Mampu mengemas pelajaran dengan menarik.		
		f. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar	- Mapu membuat instrumen penelitiang dengan tepat - Mampu mendokumentasi kan setiap nilai pelajaran Akidah Akhlak	16,17	2
		g. Pengembangan bakat dan minat	- Mampu membimbing dan mengarahkan dalam setiap kegiatan ekstra dan intra di sekolah - Mampu mendukung bakat dan minat setiap siswanya	18,19	2
	Kompetensi	a. Penguasaan landasan	- Mampu menjelaskan materi pembelajaran	1, 2	2

	Profesional	kependidikan	akidah akhlak dengan baik. - Mampu mencari tambahan materi dari sumber lain.		
		b. Penguasaan bahan pengajaran	- Mampu memilih bahan dari sumber lain yang sesuai dengan tema atau bab yang dibahas. - Mampu mengembangkan dan menjabarkan materi pembelajaran dengan baik.	3, 4	2
		c. Penyusunan program pengajaran	- Mampu membuat media dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman.	5	1
		d. Pelaksanaan program pembelajaran	- Mampu mengatur posisi duduk siswanya dengan	6, 7	2

			efektif. - Mampu megulangi penjelasan bagi siswa yang belum faham.		
		e. Proses penilaian pembelajaran	- Mampu mengadakan ujian tengah semester dalam pembelajaran akidah akhlak. - Mampu mengadakanremedia l untuk siswa yang nilainya masih dibawah KKM. - Mampu mengadakan evaluasi disetiap akhir pembelajaran	8, 9, 10	3

## E. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (angket, observasi, dokumentasi) dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut instrument.

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.<sup>15</sup> Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>16</sup>

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode observasi: Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi yang berkaitan dengan data yang dicari yaitu mengenai latar belakang obyek penelitian.
- b. Metode angket: Instrumen yang digunakan adalah lembar angket yaitu sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- c. Metode dokumentasi: Instrumennya adalah suatu alat bantu pengumpulan data yang didokumentasikan, seperti data tentang hasil belajar, data pendidik, data siswa, dan data lainnya yang berhubungan dengan obyek.

Ketiga instrumen diatas yang menjadi instrumen utama dan pokok adalah metode angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkapan

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

<sup>16</sup>*Ibid*, hal. 136

untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket dan semua pedoman atau instrumen tersebut sebagai terlampir.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian merupakan bagian yang utama, mengingat bahwa pada prinsipnya tujuan penelitian adalah untuk menyelesaikan permasalahan maupun untuk membuktikan hipotesis, keadaan yang demikian dapat terpenuhi dengan didukung data yang terkait, karena dari data tersebut akan dijadikan bahan untuk dianalisa yang dapat menghasilkan kesimpulan, oleh karena itu setiap data yang diperlukan harus benar-benar valid dan akurat sesuai dengan masalah penelitian.<sup>17</sup> Data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data tentang kompetensi pedagogik guru, yang diperoleh melalui angket.
- b. Data tentang kompetensi profesional guru, yang diperoleh melalui angket.
- c. Data hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VI, yang terdapat dalam nilai rapot siswa semester ganjil.
- d. Data lain yang relevan dengan penelitian ini.

### **2. Sumber Data**

---

<sup>17</sup>Asrop Syafi'i, *Metodologi...*, hal.140

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.<sup>18</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian”.<sup>19</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data kompetensi pedagogik, kompetensi profesional yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner/ angket kepada sampel yang diambil, dan data hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yang diperoleh dari nilai rapor yang terbaru.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah “Data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian”.<sup>20</sup> Data Sekunder bisa berwujud dokumentasi, laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

c. Pengukuran

Pengukuran adalah pemberian angka-angka untuk memperoleh ciri pokok dari variabel yang diukur.

---

<sup>18</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129.

<sup>19</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), hal. 122

<sup>20</sup>*Ibid*,

Dari data itu diperoleh untuk pengukuran dengan perhitungan statistik, variabel bebas diukur melalui hasil angket yang diberi angka 1,2,3,4 dan 5 yang diukur dari skor kuantitatif yakni dengan kriteria, semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula tingkat kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dan sebaliknya. Variabel terikat diukur dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa melalui dokumentasi nilai yang terdapat dalam buku rapot.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket (*kuesioner*)**

Metode angket sering pula disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris disebut questionnaire (daftar pertanyaan).<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para guru yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data primer berupa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional serta pengaruhnya terhadap hasil belajar. Adapun instrumen

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hal. 123

penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dalam penelitian ini menggunakan model jawaban bentuk *skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial dengan lima alternative jawaban.<sup>22</sup> Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari lima opsi atau lima alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam tabel berikut skornya.

**Tabel 3.2**

**Skor Skala Pengukuran Angket**

<b>Opsi</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
SL	5	Setiap kegiatan yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan
SR	4	Setiap kegiatan yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan
KD	3	Setiap kegiatan yang digambarkan pada pernyataan itu kadang-kadang dilakukan
JR	2	Setiap kegiatan yang digambarkan pada pernyataan itu banyak yang tidak dilakukan

---

<sup>22</sup>Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 86.

TP	1	Setiap kegiatan yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak dilakukan
----	---	--

## 2. Observasi (Pengamatan)

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>23</sup> Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lain seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.<sup>24</sup> Menurut Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>25</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang diskripsi obyek penelitian yang berkenaan dengan keadaan siswa, fasilitas fisik/sarana dan prasarana serta letak sekolah.

## 3. Dokumentasi

---

76 <sup>23</sup>Herman Hudojo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*, (Malang: IKIP Malang, 1990), hal.

<sup>24</sup>Burhan Bunggin, *Metodologi Penelitian Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 142

<sup>25</sup>Sugiono, *Metode Penelitian...* hal. 145

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>26</sup> Metode dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode ini digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.<sup>27</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Sehubungan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dengan merekap data-data yang ada dalam arsip dokumentasi di Sekolah Banbangokasoh Pattani.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>29</sup> Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain

---

<sup>26</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 105.

<sup>27</sup>Bunggin, *Metodologi Penelitian sosial...*, hal. 152

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 231

<sup>29</sup>Asrop Safi'i, *Metodologi...*, hal. 17

terkumpul. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau yang dapat diwujudkan dengan angka-angka yang didapat dari lapangan.

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji prasyarat analisis dan tahap pengujian.

#### 1. Tahap deskripsi data

Teknik ini diguna untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis statistik deskriptif digunakan peneliti untuk mengolah data yang diperoleh. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk mengkajian lebih lanjut.

#### 2. Tahap Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*

##### b. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal, yaitu instrumen dikembangkan berdasarkan teori yang relevan. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi *product moment* yang mana skor-skor tiap item akan dikorelasikan dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid atau mengukur apa yang diukur dengan tepat, jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 dan apa bila koefisien korelasi *product moment* ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) serta nilai signifikansi  $\leq \alpha$ .<sup>30</sup>

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variable terikat terhadap hubunganyang linear atau tidak. Penelitian menggunakan uji dengan *SPSS of windows 16.0* untuk menguji linearitas.

3. Tahap Pengujian Hipotesis

a. Regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana dengan *SPSS of windows 16.0* digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variable terikat. Alasan peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variable bebas dan variable terikat. Peneliti menggunakan regresi sederhana ini untuk menguji pengaruh kompetensi

---

<sup>30</sup>Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 48

pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Formulasi hipotesis:

Ho: tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

Ha: mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

Tingkat signifikan ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

a. Ho ditolak dan Ha diterima jika  $\text{sig.} < 0,05$

b. Ho diterima dan Ha ditolak jika  $\text{sig.} > 0,05$

Besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti pengaruh variabel bebas (kompetensi guru) terhadap variabel terikat (hasil belajar pendidikan agama Islam siswa) sangat rendah. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

#### b. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi dihasilkan dengan cara memasukkan input data variabel kedalam fungsi regresi. Uji regresi linier berganda digunakan

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Formulasi hipotesis:

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

Ha: ada pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

Tingkat signifikan ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Ho ditolak dan Ha diterima jika  $\text{sig.} < 0,05$
- b. Ho diterima dan Ha ditolak jika  $\text{sig.} > 0,05$

Besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti pengaruh variabel bebas (kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional) terhadap variabel terikat (hasil belajar pendidikan agama Islam siswa) sangat rendah. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.